

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bekerja perempuan berstatus menikah di Jawa Barat tahun 2024. Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah angkatan kerja tertinggi di Indonesia. Potensi angkatan kerja perempuan masih belum terserap secara optimal. Perempuan usia kerja sebagian besar memilih mengurus rumah tangga dan tidak bekerja.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) berupa data *cross section* pada tahun 2024. Metode analisis dilakukan menggunakan metode regresi logistik biner logit untuk menganalisis pengaruh dari variabel pendidikan, pelatihan, usia, lokasi tempat tinggal, status kepala rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga terhadap keputusan bekerja perempuan berstatus menikah di Jawa Barat tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan dengan jenjang Diploma 1 sampai Sarjana Tingkat 3 (S3), pelatihan, usia, dan status kepala rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bekerja perempuan berstatus menikah di Jawa Barat. Variabel usia², lokasi tempat tinggal, dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan bekerja perempuan berstatus menikah di Jawa Barat. Intervensi berupa perluasan program pendidikan dan pelatihan, kebijakan *age friendly employed*, *matching job*, kesetaraan upah, peningkatan jumlah *remote working*, dan fasilitas *household support* sangat direkomendasikan.

Kata kunci: Keputusan bekerja, perempuan menikah, partisipasi angkatan kerja, faktor sosial, regresi logistik biner, Jawa Barat, SAKERNAS.